

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Dalam strategi yang dilakukan Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata secara umum telah memenuhi 2 elemen penting dalam perencanaan strategis menurut Bryson (2007:35), antara lain menilai lingkungan internal dan lingkungan eksternal. Pada indikator Lingkungan Internal terdiri dari tingkat pendidikan, Kemampuan Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber daya anggaran dan Sarana dan Prasarana. Berkaitan dengan tingkat pendidikan dalam pengembangan wisata ini sangat penting yang dimana para lulusan Sarjana tersebut diharapkan dapat membantu dalam pengembangan wisata membantu seperti dibidang TIC sedangkan lulusan SMA itu juga memiliki peran penting dalam pengembangan destinasi wisata danau ulak lia yang dimana peran mereka menjadi keamanan dan kebersihan serta terdapat kendala yang dihadapi Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam meningkatkan tingkat pendidikan seperti kurangnya Sumber Daya Manusia (SDM) dari lulusan Pariwisata. Sedangkan indikator dari Kemampuan Sumber Daya Manusia, Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata telah melakukan pelatihan-pelatihan guna memajukan dan mengembangkan destinasi wisata danau ulak lia, tidak hanya pelatihan saja yang dilakukan adapun program seperti studi tiru ke Kota yang Pariwisatanya maju dan bidang TIC nya lebih berkembang sehingga dapat menjadi acuan untuk mengembangkan destinasi wisata yang ada di Kabupaten Musi Banyuasin

Dalam Sumber Daya Anggaran dan Sarana dan Prasarana dapat diketahui bahwasannya dalam pengembangan destinasi wisata di danau ulak lia masalah yang paling utama dihadapi oleh Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin adalah fakot anggaran dana. Akibat dari anggaran dana yang tidak dialokasikan lagi untuk pengembangan destinasi wisata di Danau Ulak Lia, yang dimana alokasi anggaran untuk pengembangan destinasi wisata di Danau Ulak Lia ini terakhir dianggarkan pada tahun 2021 dan untuk data anggaran pengembangan wisata Danau Ulak Lia sangat minim. Sehingga untuk penambahan seperti fasilitas untuk pengunjung atau memperbaiki fasilitas yang sudah ada ini belum dapat dilaksanakan. Dalam hal ini salah satu faktor utama penyebab kurangnya anggaran dana adalah karena Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin belum memanfaatkan secara maksimal kemajuan teknologi informasi sehingga tidak ada investor atau pihak swasta yang mau diajak kerjasama dalam pengembangan destinasi wisata di Danau Ulak Lia.

Pada Indikator Lingkungan Eksternal secara keseluruhan berdasarkan hasil wawancara menunjukkan bahwasannya, strategi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata dalam membangun dan mengembangkan wisata danau ulak lia ini berdampak positif bagi masyarakat sekitar karena adanya wisata Danau Ulak Lia tersebut pendapatan masyarakat sekitar dapat dikatakan meningkatkan pada awal yang dimana pendapat perbulan bisa mencapai Rp 1,5 juta sampau dengan Rp 2 juta pada awal adanya wisata Danau Ulak Lia tersebut, tetapi untuk sekarang pendapatan masyarakat sekitar itu hanya berjalan ditempat atau tidak ada peningkatan seperti awal adanya

pembangunan wisata danau ulak lia tersebut yang dimana sekarang pendapatan para pedagang atau UMKM hanya mencapai angka sekisar Rp.300.000 Sampai dengan Rp. 600.000, dan juga wisatawan tidak mau berkunjung lagi karena tidak adanya atraksi wisata di Danau Ulak Lia tersebut serta kekurangan dari penelitian ini saat melakukan wawancara ke objek wisata Danau Ulak Lia sulit menemukan informan dikarenakan sangat sepi pengunjung.

4.2 Saran

Berdasarkan penelitian di lapangan dan pemaparan kesimpulan diatas, maka peneliti ingin memberi saran kepada Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin, yaitu sebagai berikut:

1. Pemanfaatan kesesuaian visi dan misi dengan kondisi kepariwisataan yang ada di destinasi wisata danau ulak lia, sebagai acuan guna meningkatkan daya tarik wisata melalui kondisi Sosial dan Budaya yang ada, serta adanya komitmen dari Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata Kabupaten Musi Banyuasin. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu menggali, memperlihatkan, dan memperkenalkan budaya melalui pameran-pameran.
2. Meningkatkan sarana dan prasarana melalui peran kelompok sadar wisata, hal tersebut melibatkan secara langsung masyarakat dengan membangun kerjasama yang baik antara Pemerintah dan Swasta dan Masyarakat sekitar destinasi wisata Danau Ulak Lia.
3. Meningkatkan kualitas dan kemampuan Sumber daya masyarakat dengan melakukan semacam pelatihan yang berkala dan intensif bagi pengelola, pegawai serta menumbuhkan kesadaran untuk meningkatkan kualitas diri

sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan keterampilan di bidang kepariwisataan.

4. Memanfaatkan media informasi secara maksimal, sehingga dapat meningkatkan jumlah investor yang ingin diajak menjalin kerjasama dalam pengembangan wisata danau ulak lia tersebut. Penyampain informasi yang dilakukan oleh Pemerintah Kabupaten Musi Banyuasin melalui Dinas Pemuda Olahraga dan Pariwisata agar dapat lebih ditingkatkan lagi dalam hal promosi sehingga dapat menjalin kerjasama dengan investor dan juga Pemerintah harus melakukan pendekatan kepada masyarakat agar wisata Danau Ulak Lia ini menjadi pendapatan daerah.